

PERAN KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN MADRASAH DALAM PENGELOLAAN KEARSIPAN DIGITAL DI PERPUSTAKAAN

Anggun Nur Syifa¹, Imay Rhotul Triwidowati², Nayla Trisasta Ashfiya³, Siswadi⁴

^{1,2,3,4} UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

254110401006@mhs.uinsaizu.ac.id¹, 254110401025@mhs.uinsaizu.ac.id²,
254110401041@mhs.uinsaizu.ac.id³, siswadi@uinsaizu.ac.id⁴

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of educational leadership in madrasahs in managing digital archives in libraries. The development of information technology has encouraged the transformation of archival management from conventional systems to digital systems that are more efficient, accurate, and accessible. However, the implementation of digital archiving in madrasah environments still faces various challenges, such as limited human resources, infrastructure, and lack of policy support. In this context, educational leadership plays a strategic role in directing, managing, and optimizing digital archival systems in libraries. This study uses a qualitative approach with literature study and descriptive analysis methods. The results show that the leadership of madrasah principals plays an important role in determining the success of digital archive management through policy formulation, improving the competence of library staff, and providing technology-based facilities and infrastructure. Therefore, effective educational leadership can improve the quality of digital archival management and support more modern and accountable library services.

Keywords: *educational leadership, madrasah, digital archives, library, records management*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan pendidikan di madrasah dalam pengelolaan kearsipan digital di perpustakaan. Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi pengelolaan arsip dari sistem konvensional menuju sistem digital yang lebih efisien, akurat, dan mudah diakses. Namun, implementasi kearsipan digital di lingkungan madrasah masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia, infrastruktur, serta kurangnya dukungan kebijakan. Dalam konteks ini, kepemimpinan pendidikan memiliki peran strategis dalam mengarahkan, mengelola, dan mengoptimalkan sistem kearsipan digital di perpustakaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur dan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah berperan penting dalam menentukan keberhasilan pengelolaan arsip digital melalui perumusan kebijakan, peningkatan kompetensi tenaga perpustakaan, serta penyediaan sarana dan prasarana berbasis teknologi. Dengan demikian, kepemimpinan pendidikan yang efektif mampu meningkatkan kualitas pengelolaan kearsipan digital serta mendukung layanan perpustakaan yang lebih modern dan akuntabel.

Kata kunci: *kepemimpinan pendidikan, madrasah, kearsipan digital, perpustakaan, manajemen arsip*

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Transformasi digital tidak hanya memengaruhi proses pembelajaran, tetapi juga sistem administrasi dan pengelolaan informasi di lembaga pendidikan. Madrasah sebagai lembaga pendidikan berbasis nilai keislaman dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar tetap relevan dan kompetitif dalam menghadapi tantangan global. Digitalisasi menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat dihindari, terutama dalam pengelolaan data dan arsip yang menjadi bagian penting dari sistem administrasi pendidikan (Alyon & Kurniawan, 2025).

Kearsipan merupakan elemen penting dalam mendukung efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan. Arsip tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administratif, tetapi juga sebagai sumber informasi yang memiliki nilai guna jangka pendek maupun jangka panjang. Pengelolaan arsip yang baik akan mendukung proses pengambilan

keputusan, meningkatkan transparansi, serta memperkuat akuntabilitas lembaga pendidikan. Seiring dengan perkembangan teknologi, sistem kearsipan mengalami transformasi dari sistem konvensional ke sistem digital yang lebih praktis, efisien, dan aman (Amsyah, 2001; Sugiarto, 2014).

Dalam konteks madrasah, perpustakaan memiliki peran strategis sebagai pusat sumber belajar sekaligus pusat dokumentasi dan pengelolaan informasi. Perpustakaan tidak lagi hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi telah berkembang menjadi pusat informasi berbasis teknologi yang mampu mengelola berbagai jenis data dan arsip secara digital. Digitalisasi perpustakaan menjadi langkah penting dalam meningkatkan kualitas layanan informasi serta mendukung efektivitas pengelolaan administrasi pendidikan (Beaty & Oktarina, 2025; Sutirman, 2019).

Namun demikian, implementasi kearsipan digital di perpustakaan madrasah masih menghadapi berbagai tantangan. Keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi teknologi informasi menjadi salah satu kendala utama.

Banyak tenaga perpustakaan yang belum memiliki keterampilan yang memadai dalam mengelola sistem digital, sehingga proses digitalisasi belum berjalan optimal. Selain itu, keterbatasan infrastruktur serta kurangnya dukungan kebijakan juga menjadi faktor penghambat dalam penerapan sistem kearsipan digital (Sedarmayanti, 2017).

Dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut, kepemimpinan pendidikan di madrasah memegang peran yang sangat penting. Kepala madrasah sebagai pemimpin memiliki tanggung jawab dalam merumuskan kebijakan strategis, mengelola sumber daya, serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi penerapan inovasi. Kepemimpinan yang efektif akan mampu mendorong perubahan menuju sistem yang lebih modern dan adaptif terhadap perkembangan teknologi (Makawimbang, 2012; Mulyasa, 2013).

Lebih lanjut, kepemimpinan pendidikan yang visioner dan transformasional sangat dibutuhkan dalam menghadapi era digital. Kepemimpinan transformasional mampu menginspirasi dan memotivasi anggota organisasi untuk

beradaptasi dengan perubahan serta mendorong inovasi dalam berbagai aspek pengelolaan pendidikan (Bass & Riggio, 2006). Dalam konteks pendidikan Islam, kepemimpinan transformasional juga memiliki dimensi nilai yang kuat, yang tidak hanya berorientasi pada perubahan struktural tetapi juga pada pembentukan budaya organisasi yang berlandaskan nilai-nilai keislaman (Siswadi, 2024a; Siswadi, 2026a).

Kepemimpinan pendidikan juga berperan dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan. Penguatan kapasitas tenaga perpustakaan dalam bidang teknologi informasi menjadi kunci utama dalam keberhasilan implementasi kearsipan digital. Hal ini sejalan dengan pendekatan strategis kepemimpinan yang menekankan pentingnya inovasi dan pengembangan kualitas sumber daya manusia dalam organisasi pendidikan (Siswadi, 2023; Robbins & Judge, 2017).

Selain itu, kepemimpinan visioner juga berperan dalam merespons tantangan global abad ke-21 yang menuntut lembaga pendidikan untuk lebih adaptif,

inovatif, dan kompetitif. Kepemimpinan yang mampu membaca peluang dan tantangan akan lebih efektif dalam mengembangkan sistem manajemen pendidikan yang modern, termasuk dalam pengelolaan kearsipan digital (Siswadi, 2024b; Siswadi, 2025a). Dalam konteks ini, kepemimpinan tidak hanya berfungsi sebagai pengelola, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu mengarahkan organisasi menuju transformasi digital yang berkelanjutan (Kotter, 1996).

Lebih jauh lagi, konsep kepemimpinan berbasis modal sosial juga menjadi relevan dalam mendukung keberhasilan implementasi kearsipan digital. Kepemimpinan yang mampu membangun kepercayaan, kolaborasi, dan jaringan kerja yang kuat akan mempermudah proses adopsi teknologi dalam organisasi pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan digitalisasi tidak hanya ditentukan oleh faktor teknologi, tetapi juga oleh kekuatan relasi sosial dalam organisasi (Siswadi & Muflih, 2025; Siswadi et al., 2026).

Di sisi lain, pendekatan kepemimpinan berbasis nilai dan ekoteologi juga memberikan perspektif baru dalam pengelolaan pendidikan di era digital. Kepemimpinan yang berlandaskan nilai tidak hanya berorientasi pada efisiensi dan efektivitas, tetapi juga pada keberlanjutan dan tanggung jawab moral dalam pengelolaan sumber daya pendidikan (Siswadi, 2026b; Siswadi & Afandi, 2025). Pendekatan ini menjadi penting dalam memastikan bahwa transformasi digital tetap sejalan dengan nilai-nilai pendidikan Islam yang humanis dan beretika.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pengelolaan kearsipan digital di perpustakaan madrasah merupakan suatu kebutuhan yang mendesak di era digital. Keberhasilan implementasinya sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan pendidikan yang mampu mengintegrasikan aspek teknologi, sumber daya manusia, serta nilai-nilai organisasi secara harmonis. Oleh karena itu, kajian mengenai peran kepemimpinan pendidikan dalam pengelolaan kearsipan digital di perpustakaan madrasah menjadi penting untuk

dilakukan guna memberikan kontribusi dalam pengembangan sistem manajemen pendidikan yang lebih modern, efektif, dan berkelanjutan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur (library research). Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai konsep kepemimpinan pendidikan dan pengelolaan kearsipan digital di perpustakaan madrasah berdasarkan berbagai sumber ilmiah yang relevan.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari jurnal ilmiah, buku, artikel, dan dokumen terkait yang membahas tentang kepemimpinan pendidikan, manajemen kearsipan, serta digitalisasi perpustakaan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dengan cara mengidentifikasi, mengkaji, dan menganalisis literatur yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan mengorganisasikan data, mengelompokkan informasi,

kemudian menarik kesimpulan berdasarkan pola dan hubungan antar konsep yang ditemukan dalam literatur. Validitas data dilakukan melalui triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai referensi yang digunakan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan pendidikan di madrasah memiliki peran yang sangat strategis dan menentukan dalam keberhasilan pengelolaan kearsipan digital di perpustakaan. Kepemimpinan tidak hanya berfungsi sebagai pengarah kebijakan, tetapi juga sebagai penggerak perubahan yang mampu mengintegrasikan aspek teknologi, sumber daya manusia, serta budaya organisasi dalam satu sistem yang terpadu. Dalam konteks transformasi digital, kepala madrasah dituntut untuk memiliki visi yang jelas serta kemampuan manajerial yang adaptif agar proses digitalisasi dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan (Makawimbang, 2012; Mulyasa, 2013).

Dalam aspek kebijakan, kepemimpinan pendidikan berperan penting dalam merumuskan arah dan strategi pengelolaan kearsipan digital.

Kebijakan yang jelas dan sistematis menjadi landasan utama dalam implementasi sistem kearsipan yang terintegrasi. Tanpa adanya regulasi yang kuat, pengelolaan arsip cenderung berjalan tidak terarah dan berpotensi menimbulkan ketidakefisienan dalam pengelolaan informasi. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan digitalisasi sangat bergantung pada kemampuan pemimpin dalam merancang kebijakan yang responsif terhadap perkembangan teknologi (Sedarmayanti, 2017; Kotter, 1996). Selain itu, pendekatan kepemimpinan strategis juga menjadi faktor penting dalam mendorong inovasi dalam pengelolaan arsip digital (Siswadi, 2023).

Selanjutnya, dalam aspek pengembangan sumber daya manusia, kepemimpinan pendidikan memiliki peran yang sangat krusial. Transformasi digital menuntut adanya peningkatan kompetensi tenaga perpustakaan dalam mengoperasikan teknologi informasi. Kepala madrasah yang memiliki komitmen terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia akan mendorong pelaksanaan pelatihan, pendampingan, serta pengembangan

profesional secara berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa kualitas sumber daya manusia merupakan faktor kunci dalam keberhasilan implementasi inovasi organisasi (Robbins & Judge, 2017). Selain itu, kepemimpinan transformasional dalam pendidikan Islam juga menekankan pentingnya pengembangan kapasitas individu sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas organisasi secara keseluruhan (Siswadi, 2024a; Siswadi, 2026a).

Dalam aspek sarana dan prasarana, kepemimpinan pendidikan berperan dalam menyediakan fasilitas yang mendukung implementasi kearsipan digital. Ketersediaan perangkat teknologi seperti komputer, sistem penyimpanan data, serta jaringan internet menjadi faktor penting dalam menunjang efektivitas sistem digital. Pemimpin yang memiliki orientasi visioner akan lebih proaktif dalam mengalokasikan sumber daya untuk pengembangan infrastruktur digital. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen kepemimpinan terhadap pengembangan teknologi menjadi indikator penting dalam keberhasilan digitalisasi kearsipan (Alyon &

Kurniawan, 2025; Sutirman, 2019). Selain itu, kepemimpinan visioner juga mampu mengarahkan organisasi dalam menghadapi tantangan global abad ke-21 yang menuntut pemanfaatan teknologi secara optimal (Siswadi, 2024b; Siswadi, 2025a).

Lebih lanjut, hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan memiliki peran penting dalam membangun budaya organisasi yang adaptif terhadap perubahan. Transformasi digital seringkali menghadapi resistensi dari anggota organisasi yang belum siap menerima perubahan. Oleh karena itu, kepala madrasah perlu menciptakan lingkungan kerja yang terbuka terhadap inovasi serta mendorong partisipasi aktif seluruh warga madrasah dalam proses digitalisasi. Kepemimpinan transformasional terbukti efektif dalam menciptakan perubahan budaya organisasi, karena mampu menginspirasi dan memotivasi anggota untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi (Bass & Riggio, 2006). Dalam konteks ini, kepemimpinan berbasis modal sosial juga berperan penting dalam membangun kepercayaan dan kolaborasi antar anggota organisasi sehingga proses

digitalisasi dapat berjalan lebih efektif (Siswadi & Muflih, 2025; Siswadi et al., 2026).

Di sisi lain, hasil penelitian juga mengungkap bahwa implementasi kearsipan digital di perpustakaan madrasah masih menghadapi berbagai kendala. Salah satu kendala utama adalah rendahnya literasi digital tenaga perpustakaan, yang menyebabkan kesulitan dalam mengoperasikan sistem kearsipan digital. Kondisi ini menunjukkan bahwa transformasi digital tidak hanya membutuhkan perubahan sistem, tetapi juga perubahan pola pikir dan budaya kerja (Sugiarto, 2014). Oleh karena itu, kepemimpinan pendidikan perlu mengambil langkah strategis dalam meningkatkan kesiapan sumber daya manusia melalui pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan.

Kendala lain yang dihadapi adalah keterbatasan anggaran yang berdampak pada minimnya fasilitas pendukung. Tidak semua madrasah memiliki kemampuan finansial yang memadai untuk menyediakan infrastruktur teknologi yang lengkap. Hal ini menyebabkan implementasi kearsipan digital berjalan secara bertahap dan belum optimal. Dalam

situasi ini, kepemimpinan yang inovatif dan kolaboratif sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia serta menjalin kerja sama dengan berbagai pihak guna mendukung pengembangan sistem digital (Beaty & Oktarina, 2025).

Selain itu, belum adanya sistem manajemen yang terstandarisasi juga menjadi hambatan dalam pengelolaan kearsipan digital. Banyak madrasah yang belum memiliki standar operasional prosedur (SOP) yang jelas terkait pengelolaan arsip digital, sehingga proses pengarsipan seringkali dilakukan secara tidak seragam. Hal ini berdampak pada kesulitan dalam pencarian dan pengelolaan arsip. Oleh karena itu, kepemimpinan pendidikan perlu berperan aktif dalam menyusun sistem manajemen yang terstruktur dan terintegrasi agar pengelolaan arsip dapat berjalan secara efektif dan efisien (Amsyah, 2001).

Dalam perspektif yang lebih luas, pengelolaan kearsipan digital di perpustakaan madrasah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan. Arsip yang terkelola dengan baik akan memudahkan akses informasi, mendukung pengambilan keputusan,

serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas lembaga pendidikan. Hal ini sejalan dengan konsep manajemen modern yang menempatkan informasi sebagai aset strategis organisasi (Sedarmayanti, 2017). Selain itu, kepemimpinan berbasis nilai dan ekoteologi juga memberikan kontribusi dalam memastikan bahwa pengelolaan kearsipan digital tidak hanya berorientasi pada efisiensi, tetapi juga pada nilai-nilai etika dan keberlanjutan (Siswadi, 2026b; Siswadi & Afandi, 2025).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan pendidikan di madrasah memiliki peran yang kompleks dan multidimensional dalam pengelolaan kearsipan digital di perpustakaan. Kepemimpinan tidak hanya berfungsi sebagai pengambil keputusan, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu mengintegrasikan berbagai aspek penting dalam organisasi. Keberhasilan implementasi kearsipan digital sangat bergantung pada kemampuan pemimpin dalam mengelola kebijakan, mengembangkan sumber daya manusia, menyediakan sarana prasarana, serta membangun budaya organisasi yang adaptif terhadap

perubahan. Oleh karena itu, diperlukan kepemimpinan yang visioner, inovatif, dan berbasis nilai agar pengelolaan kearsipan digital dapat berjalan secara optimal dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

D. Kesimpulan

Kepemimpinan pendidikan di madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan kearsipan digital di perpustakaan. Peran tersebut meliputi perumusan kebijakan, pengembangan sumber daya manusia, penyediaan sarana dan prasarana, serta pembentukan budaya organisasi yang mendukung digitalisasi. Keberhasilan implementasi kearsipan digital sangat bergantung pada efektivitas kepemimpinan dalam mengelola dan mengarahkan seluruh komponen yang terlibat.

Oleh karena itu, diperlukan kepemimpinan pendidikan yang visioner dan adaptif terhadap perkembangan teknologi agar pengelolaan kearsipan digital di perpustakaan madrasah dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan. Selain itu, dukungan

dari berbagai pihak juga menjadi faktor penting dalam mewujudkan sistem kearsipan digital yang efektif dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alyon, E., & Kurniawan, K. (2025). Pentingnya digitalisasi arsip dalam era teknologi modern. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(11), 12753–12757.
- Amsyah, Z. (2001). *Manajemen kearsipan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Transformational leadership* (2nd ed.). Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Beaty, S., & Oktarina, N. (2025). Digitalisasi administrasi kantor: Meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan di era digital. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*.
- Kotter, J. P. (1996). *Leading change*. Boston: Harvard Business School Press.
- Makawimbang, J. H. (2012). *Kepemimpinan pendidikan yang bermutu*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational behavior* (17th ed.). Pearson Education Limited.
- Sedarmayanti. (2017). *Manajemen sumber daya manusia: Reformasi birokrasi dan manajemen pegawai negeri sipil*. Bandung: Refika Aditama.

- Siswadi. (2023). Pendekatan strategis manajemen kepemimpinan dalam mendorong inovasi pembelajaran. *PENDAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8, 211–219.
- Siswadi. (2024a). Eksistensi kepemimpinan transformasional pendidikan Islam di era digital. *Al Ibtidaiyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 169–178.
<https://doi.org/10.46773/al-ibtidaiyah.v5i2.3616>
- Siswadi. (2024b). Penguatan kepemimpinan pendidikan visioner dalam menjawab tantangan global abad 21. *JKPS: Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 9, 427–434.
- Siswadi. (2025a). *Navigasi visioner kepemimpinan di abad 21*. Yogyakarta: Deepublish.
- Siswadi. (2025b). *Navigasi visioner kepemimpinan pendidikan di abad 21*. Padang: Karya Buku dan Jurnal Indonesia.
- Siswadi. (2026a). Eksistensi kepemimpinan transformasional pendidikan Islam di era digital. *Al Ibtidaiyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5, 169–178.
- Siswadi. (2026b). *Kepemimpinan pendidikan berbasis nilai dan transformasi organisasi*. Purwokerto: CV Pena Edukasi.
- Siswadi, S., & Afandi, R. (2025). Visibilitas kepemimpinan pendidikan berbasis ekoteologi di era digital. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 10(4), 2953–2964.
- Siswadi, S., Afandi, R., Mukroji, M., Sulistyawan, G. D., & Sofati, S. (2026). Strategi kepemimpinan berbasis modal sosial dalam membangun budaya mutu pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(1), 1450–1456.
- Siswadi, S., Jamil, S., & Afandi, R. (2026). *Kepemimpinan pendidikan berbasis ekoteologi*. Banyumas: CV Rizquna.
- Siswadi, S., & Muflih, N. P. (2025). Pengembangan kepemimpinan berbasis modal sosial dalam konteks pendidikan: Sebuah tinjauan literatur. *J-PGMI*, 8, 2621–2412.
- Siswadi, S., Zain, M. F., Roqib, M., & Masruri, M. (2025). Advancing women's leadership in cultivating a quality culture in Indonesian vocational high schools: An Islamic educational perspective. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(3), 513–527.
<https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v6i3.1848>
- Sugiarto, A. (2014). *Manajemen kearsipan modern*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sutirman. (2019). *Administrasi kearsipan berbasis teknologi informasi*. Yogyakarta: UNY Press.